

## **Serap Aspirasi Pelaku UMKM dan Komunitas Kreatif Bali, Terungkap Kebutuhan Dorong Sektor Non Pariwisata Sebagai Pembelajaran dari Pandemi**



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SIARAN PERS**

HM.4.6/371/SET.M.EKON.3/07/2022

### **Serap Aspirasi Pelaku UMKM dan Komunitas Kreatif Bali, Terungkap Kebutuhan Dorong Sektor Non Pariwisata Sebagai Pembelajaran dari Pandemi**

**Denpasar, 15 Juli 2022**

Pertumbuhan ekonomi secara spasial di Indonesia yang sempat terdampak akibat pandemi Covid-19 kini telah menunjukkan perbaikan. Salah satu provinsi di Indonesia yang mulai memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang membaik yakni Provinsi Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Bali pada Triwulan I-2022 tercatat tumbuh sebesar 1,46 persen (yoy).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam berbagai kesempatan menjelaskan bahwa selama masa pandemi Covid-19 Pemerintah tidak hanya menitikberatkan pada penanganan pandemi Covid-19 tetapi juga melakukan upaya pemulihan ekonomi nasional secara bersamaan. Pemerintah juga secara khusus mendorong UMKM yang selama ini telah terbukti resilien dalam menyokong perekonomian nasional, terlebih lagi di masa-masa krisis.

Sebagai salah satu wujud nyata dukungan Pemerintah bagi UMKM dan menyosialisasikan kebijakan Pemerintah yang mendukung UMKM, Kemenko Perekonomian menggelar focus group discussion yang dikemas dalam kegiatan bertajuk “Ngopi Bareng Bersama Komunitas Kreatif Bali” pada Rabu (13/07) di Kota Denpasar, Bali.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kemenko Perekonomian Haryo Limanseto mengatakan bahwa kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi wadah diskusi dan serap aspirasi antara

Pemerintah, akademisi, pelaku UMKM, serta komunitas ekonomi kreatif.

Kegiatan yang digelar dalam bentuk diskusi santai tersebut berjalan secara interaktif. Belajar dari situasi pandemi Covid-19, pada kesempatan tersebut para pelaku UMKM Bali, komunitas ekonomi kreatif, akademisi, dan Pemerintah antusias untuk saling menyampaikan ide-ide dan menyinergikannya dengan program-program yang telah diinisiasi Pemerintah.

Sinergi diharapkan dapat menjadi solusi atau langkah antisipasi agar UMKM di Provinsi Bali tetap berjalan baik meski menghadapi berbagai tantangan ke depannya. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Bali, wilayah yang perekonomiannya bergantung pada sektor pariwisata tersebut per akhir Desember 2021 memiliki sekitar 441.127 UMKM.

Diskusi yang berlangsung interaktif dari awal hingga akhir tersebut menghadirkan Tim Asistensi Menko Perekonomian, Asisten Deputi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kewirausahaan Kemenko Perekonomian, Rektor Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, dan Direktur Komunitas BASAbali Wiki sebagai narasumber.

“Dari diskusi ini kami mengucapkan terima kasih atas antusiasme yang tinggi dan aspirasi-aspirasi yang disampaikan, serta juga terungkap kebutuhan untuk mendorong sektor non pariwisata, sebagai pembelajaran dari pandemi. Semoga hal ini juga bisa membawa perbaikan ekonomi bagi para pelaku UMKM, khususnya UMKM di Provinsi Bali,” pungkas Kepala Biro Haryo. (ltg/fsr)

\*\*\*

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & Youtube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia